

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Teknologi di dunia saat ini sangat berkembang pesat sehingga memiliki dampak yang sangat signifikan untuk perkembangan usaha industri. Semakin ketatnya persaingan antar perusahaan membuat perusahaan industri dituntut untuk menghasilkan produk yang bermutu dan bernilai jual tinggi. Selain itu, perusahaan juga dituntut untuk dapat menghasilkan produk bermutu dengan waktu yang lebih cepat.

PT Cahaya Buana Intitama sebagai bagian dari Cahaya Buana Group yang memproduksi furnitur berbahan dasar plastik menggunakan merek dagang Napolly dengan hasil produksi seperti kursi, meja, *cabinet*, *container*, *nacase*, dan *houseware*. PT Cahaya Buana Intitama bertekad menjadi perusahaan furnitur yang memimpin pasar dan memiliki citra positif serta kondusif bagi semua pihak sehingga diakui sebagai asset nasional. Unggul berkarya puas bekerjasama menjadi moto perusahaan agar terus mengembangkan perusahaannya dan dapat bersaing dengan produk lainnya.

Perusahaan yang unggul itu apabila dapat menawarkan produk atau layanan bermutu tinggi kepada pelanggan namun dengan biaya yang lebih rendah. Hal ini dikarenakan setiap pelanggan akan selalu menginginkan kualitas produk dan layanan yang sesuai dengan harga yang ditawarkan. Harga produk yang ditawarkan perusahaan hendaknya juga sesuai dengan efisiensi biaya agar berdampak positif bagi perusahaan.

Suatu perusahaan menetapkan pengendalian kualitas yang tepat agar mendapatkan proses dan hasil produk sesuai standar yang ditetapkan. Berdasarkan (Rizka 2019), pengendalian kualitas adalah suatu sistem kendali yang efektif untuk mengkoordinasikan usaha penjagaan kualitas dan perbaikan mutu dari kelompok dalam organisasi produksi sehingga diperoleh suatu produksi yang sangat ekonomis serta dapat memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen. Pengendalian kualitas berfungsi memberikan kepuasan terhadap pelanggan serta menghindari atau meminimalisir produk cacat.

Observasi dilakukan di PT Cahaya Buana Intitama dengan fokus pada produk kursi BIG 101 HJB. Pada produk kursi BIG 101 HJB ini didapatkan fakta bahwa terdapat tingginya permintaan dari *customer* (PT Cahaya Buana Kemala) sehingga perusahaan melakukan produksi secara berkelanjutan setiap bulannya. Permasalahan yang ditemukan pada produk kursi BIG 101 HJB yaitu menjadi tipe produk yang banyak mengalami kecacatan (*reject*). Terdapat sembilan jenis kecacatan (*reject*) yang ditemukan pada tahun 2021. Langkah terbaik dalam rangka meningkatkan kualitas produk atau mengurangi tingginya jumlah produk *reject* di PT Cahaya Buana Intitama, maka dibutuhkan evaluasi pengendalian kualitas produk menggunakan alat pengendalian kualitas. Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas, ketertarikan untuk menelaah topik laporan akhir aspek khusus mengenai Evaluasi Pengendalian Kualitas pada Produk Kursi BIG 101 HJB di PT Cahaya Buana Intitama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## 1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan sebagai kegiatan untuk menambah wawasan mengenai dunia industri. Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa diantaranya :

- a. Mempelajari kondisi pada perusahaan mengenai aspek pengendalian kualitas di PT Cahaya Buana Intitama.
- b. Mempelajari penerapan pengendalian kualitas di PT Cahaya Buana Intitama.

## 1.3 Manfaat

Praktik Kerja Lapangan memberikan manfaat bagi mahasiswa, perusahaan, dan perguruan tinggi. Manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan PKL ini dilihat dari berbagai subjek antara lain :

### 1.3.1 Bagi Mahasiswa

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi perusahaan secara rinci, yakni:

- a) Dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang dipelajari selama di perguruan tinggi ke dunia kerja.
- b) Dapat memperluas wawasan dengan penerapan keterampilan secara langsung selama praktik kerja lapangan.
- c) Dapat menambah pengetahuan khususnya mengenai kegiatan pengendalian kualitas di PT Cahaya Buana Intitama.
- d) Dapat memahami dan mengenal dunia kerja pada saat Praktik Kerja Lapangan.

### 1.3.2 Bagi Perusahaan

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi perusahaan secara rinci, yakni:

- a) Dapat memberikan kontribusi kerja bagi perusahaan dengan telah terdapat mahasiswa yang bekerja pada bagian atau bidang tertentu.
- b) Sebagai sarana pengembangan atau media di PT Cahaya Buana Intitama pada cakupan kampus atau pendidikan.
- c) Dapat menjadikan masukan dengan memberikan usulan atau saran untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada bagian kualitas di PT Cahaya Buana Intitama.

### 1.3.3 Bagi Perguruan Tinggi

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi perguruan tinggi secara rinci, yakni:

- a) Dapat membekali mahasiswa dengan keterampilan kerja sesuai dengan keadaan dunia kerja yang sebenarnya.
- b) Sebagai umpan balik bagi perguruan tinggi untuk memperbaiki atau menambah kurikulum.
- c) Mampu meningkatkan hubungan dan kerjasama yang baik antara perusahaan dan perguruan tinggi.



#### 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup berfungsi dalam membuat batasan sebuah kegiatan ilmiah menjadi fokus dan konsisten dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Batasan ini juga dapat membantu serta memudahkan mahasiswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Mahasiswa menerapkan ruang lingkup khusus terhadap permasalahan di tempat Praktik Kerja Lapangan yang menjadi topik dalam penulisan tugas akhir. Aspek khusus yang menjadi kajian penulis adalah Pengendalian Kualitas di PT Cahaya Buana Intitama yang cakupan sebagai berikut:

- a. Sistem manajemen kualitas.
- b. Kebijakan kualitas *input, process, dan output*.
- c. Pelaksanaan gugus kendali mutu.
- d. Penerapan *seven tools* berupa *checksheet*, diagram pareto, diagram *fishbone*, dan perbaikan dengan *why-why analysis* di PT Cahaya Buana Intitama.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies